

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas (a) simpulan dan (b) saran. Berikut pemaparan simpulan hasil penelitian dan saran yang dapat membangun.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas dalam menulis teks narasi pada siswa kelas VII-I SMPN 1 Kalidawir memiliki beberapa problematika yang menghambat tercapainya tujuan belajar. Problematika tersebut meliputi (a) problematika pembelajaran tatap muka terbatas dalam menulis teks narasi pada siswa dan guru dan (b) solusi dari problematika pembelajaran tatap muka terbatas dalam menulis teks narasi pada siswa dan guru.

Problematika pembelajaran tatap muka terbatas dalam menulis teks narasi pada siswa meliputi (1) siswa kesulitan mengikuti alur pembelajaran yang diberikan guru, (2) siswa merasa pembelajaran dilakukan secara terburu-buru karena waktu yang dibatasi, (3) siswa malas membaca sehingga tidak dapat memahami materi, (4) tidak ada media penunjang dalam pembelajaran sehingga siswa cepat merasa bosan, (5) siswa tidak bisa membedakan teks narasi fantasi dengan teks fabel, (6) beberapa siswa menganggap guru bahasa Indonesia galak dan cara mengajarnya susah dipahami, (7) siswa merasa guru tidak terlalu memerhatikan siswa yang membutuhkan penjelasan, (8) siswa tidak bisa mengembangkan ide cerita, (9) hasil tulisan siswa masih banyak kesalahan terutama di bagian struktur dan ejaannya, dan (10) hasil tulisan siswa mengarah pada teks fabel.

Problematika pembelajaran tatap muka terbatas dalam menulis teks narasi pada guru meliputi (1) guru tidak memiliki persiapan khusus dan kekurangan bahan referensi untuk membuat RPP tatap muka terbatas, (2) guru kesulitan menerapkan pembelajaran sesuai RPP, (3) keterbatasan waktu dalam pembelajaran membuat kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan secara maksimal, (4) guru tidak memiliki bahan referensi lain selain buku paket dan rangkuman, (5) penerapan Kurikulum 2013 pada pembelajaran tatap muka terbatas dirasa kurang efektif, (6) guru kesulitan mengondisikan kelas untuk belajar secara aktif dan penuh semangat, (7) guru kesulitan memilah siswa yang sudah paham dan belum paham karena tidak ada komunikasi aktif antara guru dan siswa, (8) guru kesulitan dalam mengarahkan siswa untuk membuat teks narasi fantasi, (9) waktu pembelajaran yang terbatas membuat guru tidak bisa mengadakan perbaikan pada tulisan siswa, dan (10) guru kesulitan mengambil nilai siswa.

Solusi dari problematika pembelajaran tatap muka terbatas dalam menulis teks narasi pada siswa meliputi (1) pada problematika perangkat pembelajaran, siswa akan diberikan alur pembelajaran yang lebih efektif, (2) pada problematika penyampaian materi, siswa akan diberikan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa, (3) pada problematika pengelolaan kelas, siswa akan diberi perhatian lebih dengan bimbingan pribadi dan mengubah teknik serta taktik pembelajaran, dan (4) pada problematika teknik dan pemberian tugas, siswa akan diarahkan secara lebih detail mengenai struktur, ejaan, dan langkah-langkah penulisan teks narasi fantasi.

Solusi dari problematika pembelajaran tatap muka terbatas dalam menulis teks narasi pada guru meliputi (1) memperbaiki RPP untuk pertemuan kedepannya, (2) menerapkan metode pembelajaran dengan menyesuaikan keadaan, (3) menggunakan media pembelajaran untuk membuat siswa semakin tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, (4) guru mengadakan bimbingan pribadi pada siswa yang membutuhkan, (5) secara berkala mengondisikan kelas untuk membuat siswa kembali berkonsentrasi pada pembelajaran, dan (6) mengubah teknik pembelajaran agar siswa mendapat suasana dan semangat baru dalam setiap pertemuan.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini ditujukan untuk guru, pihak sekolah, dan peneliti selanjutnya yang mengangkat topik yang sama. Berikut saran dalam penelitian ini.

a. Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan guru terkait problematika yang terjadi selama pembelajaran tatap muka terbatas, khususnya dalam pembelajaran menulis teks narasi. Selain itu, juga diharapkan guru dapat mengambil sikap dan memperbaiki sistem pembelajarannya agar dapat mencapai tujuan belajar dengan lebih mudah dengan waktu yang singkat dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

b. Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah untuk memperoleh wawasan terkait problematika pembelajaran tatap muka terbatas

dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk kedepannya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperbaiki sistem pembelajaran tatap muka terbatas khususnya dalam pembelajaran menulis teks narasi fantasi.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi bahan acuan untuk peneliti selanjutnya yang sedang mengerjakan penelitian dengan topik yang sama. Selain itu, juga diharapkan dapat digunakan sebagai pembanding dan penyempurna penelitian selanjutnya.